

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN AUDIT TENURE
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, AUDIT OPINION, COMPANY SIZE AND
AUDITOR SWITCH ON AUDIT DELAY WITH AUDIT TENURE AS MODERATING
VARIABLES IN LISTED MANUFACTURING COMPANIES
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

Iskandar¹, Suriadi², Annisa Nauli Sinaga³
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}
nisanauli220906@gmail.com³

ABSTRAK

Perusahaan yang memasuki pasar modal Indonesia ini harus mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selambat-lambatnya 90 hari setelah masa berakhirnya periode laporan keuangan tahunan yakni tanggal 31 Maret. Penelitiannya bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan dan pergantian auditor terhadap *audit delay* dengan *audit tenure* sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 177 laporan keuangan Perusahaan Manufaktur. Sampel penelitian sebanyak 31 laporan keuangan Hasilnya ialah Profitabilitas, Opini audit dan Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan pergantian auditor secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. *Audit tenure* bukan merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, pergantian auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, *Audit Delay, Tenure Audit*

ABSTRACT

Companies that enter the Indonesian capital market must publish financial statements that have been audited by an independent auditor no later than 90 days after the end of the annual financial reporting period, which is March 31. This study aims to determine the effect of profitability, audit opinion, company size and auditor turnover on audit delay with audit tenure as a moderating variable in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses associative. The population in this study were 177 financial statements of manufacturing companies. The research sample is 31 financial statements. The result is that profitability, audit opinion and auditor turnover have no effect on audit delay of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Company size has an effect on audit delay in Consumer Goods Companies listed on the Indonesia Stock Exchange that profitability, audit opinion, company size, and auditor turnover simultaneously have a

positive and significant effect on audit delay. Audit tenure is not a moderating variable that can strengthen or weaken the relationship between profitability, company size, audit opinion, auditor turnover and audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keyword: *Profitability, Audit Opinion, Company Size, Auditor Switching Audit Delay and Audit Tenure*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya memasuki pasar modal Indonesia disebabkan perusahaan beranggapan di pasar modal ini perusahaan dapat memperoleh tambahan dana. Perusahaan yang memasuki pasar modal Indonesia ini harus mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selambat-lambatnya 90 hari setelah masa berakhirnya periode laporan keuangan tahunan yakni tanggal 31 Maret. Perusahaan yang memasuki pasar modal yang tergolong besar sektor ini termasuk perusahaan manufaktur.

Adapun data Kementerian Perindustrian bahwa terdapat beberapa sektor barang konsumsi yang terunggul mencakup makanan-minuman, kimia, farmasi. Peranan industri makanan dan minuman yang terbesar bagi PDB Industri pengolahan sekitar 33% (www.finance.detik.com, 21/3/2018).

Laporan keuangan ini nantinya digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan. Oleh karena itu, suatu laporan keuangan harus menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya untuk bisa dipakai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang tepat. Jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit akan mempengaruhi lamanya proses pengumuman laporan keuangan perusahaan. Semakin lama jangka waktu antara penerbitan dan pengumuman laporan keuangan maka akan berkurang manfaat dari laporan keuangan tersebut. Pada kasus seperti ini, proses audit bisa menjadi suatu penghambat dalam

ketepatan waktu pengumuman dan penyampaian laporan keuangan. Salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan (*timeliness of financial reporting*) adalah *audit delay*. *Audit delay* ini berkaitan dengan profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, pergantian auditor dan audit tenure.

Perusahaan cepat menerbitkan laporan keuangan biasanya perusahaan memiliki laba (profitabilitas) yang baik. Sedangkan perusahaan yang lambat menyampaikan laporan keuangannya biasanya perusahaan memiliki laba (profitabilitas) yang kurang bagus. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas juga dipengaruhi audit tenure.

Keterlambatan mempublikasikan laporan keuangan dapat mengindikasikan terjadinya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang terlambat disampaikan diakibatkan audit tenure terjadi di perusahaan tersebut.

Audit delay lebih sering terjadi pada perusahaan yang berukuran kecil daripada perusahaan berukuran besar. Hal ini diakibatkan perusahaan besar memiliki aset yang tinggi sehingga penjualan yang terjadi lebih tinggi dan data akses perusahaan besar lebih banyak. Perusahaan berukuran besar maupun kecil juga dipengaruhi audit tenure sehingga

penyampaian laporan keuangan dapat terjadi *audit delay*.

Makin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*. Namun bisa jadi auditor memperpanjang masa auditnya dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu, semisal pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor yang akhirnya menuntut waktu lebih lama sehingga perusahaan melakukan pergantian auditor. Pergantian auditor yang dilakukan perusahaan untuk mempercepat penyampaian laporan keuangan. Pergantian auditor juga dapat diakibatkan audit tenure sehingga terjadi *audit delay* pada saat penyampaian laporan keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 177 laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat korelasi matematis antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen tersebut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Audit Delay*
 α = Konstanta
 $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi
 X_1 = Profitabilitas
 X_2 = Opini Audit
 X_3 = Ukuran Perusahaan
 X_4 = Pergantian Auditor
 ε = Standard error

Analisis Regresi Moderasi

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode interaksi yang sering disebut juga dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Model persamaan regresi yang digunakan dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + (\beta_5 X_1 \cdot Z) + (\beta_6 X_2 \cdot Z) + (\beta_7 X_3 \cdot Z) + (\beta_8 X_4 \cdot Z) + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Audit Delay*
 α = Konstanta
 $\beta_1 - \beta_8$ = Koefisien regresi
 X_1 = Profitabilitas
 X_2 = Opini Audit
 X_3 = Ukuran Perusahaan
 X_4 = Pergantian Auditor
 Z = *Audit Tenure*
 ε = *Error term* (tingkat kesalahan)

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independen* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel :

1. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel *independen* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
2. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel *independen* secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai t_{hitung} dari t_{tabel} :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel *independen* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel *independen* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengolahan datanya dengan SPSS metode moderasi dimulai dari statistik data, asumsi klasik, hipotesis dan moderasi.

Data Deskriptif

Adapun data diolah ini dapat dijabarkan :

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	93	.00	.29	.0784	.06463
OpiniAudit	93	.00	1.00	.0753	.26525
UkuranPerusahaan	93	26.44	33.49	28.9215	1.66056
PergantianAuditor	93	.00	1.00	.1075	.31146
AuditDelay	93	41.00	96.00	75.9462	11.01320
AuditTenure	93	.00	1.00	.1075	.31146
Valid N (listwise)	93				

1. Profitabilitas nilai min 0,00, max 0,29, mean 0,0784 dan std. dev 0,06463.
2. Opini audit nilai min 0,00, max 1,00, mean 0,0753 dan std dev 0,26525.
3. Ukuran perusahaan nilai min 26,66, max 32,49, mean 28,9215 dan std dev 1,66056.
4. Pergantian auditor nilai min 0,00, max 1,00, mean 0,1075 dan std dev 0,31146.
5. *Audit delay* nilai min 41,00, max 96,00, mean 75,9462 dan std dev 11,01320.
6. *Audit tenure* nilai min 0,00, max 1,00, mean 0,1075 dan std dev 0,31146.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan regresi linear berganda dalam menganalisis naik turunnya variabel bebas dengan variabel terikat. Hasilnya terlihat dari tabel 2 :

Tabel 2 Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Std.
					Error
(Constant)	122.598		20.832	5.885	.000
ROA	6.476	.038	18.621	.348	.729
OpiniAudit	-4.153	-.100	4.259	-.975	.332
UkuranPerusahaan	-1.641	-.247	.733	-2.238	.028
Pergantian Auditor	5.743	.162	3.739	1.536	.128

a. Dependent Variable: AuditorDelay

Audit Delay = 122,598 + 6,476 ROA - 4,153 Opini Audit - 1,641 Ukuran Perusahaan + 5,743 Pergantian Auditor

1. Konstanta 122,598 berarti profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan dan pergantian auditor dianggap nol dengan *audit delay* 122,598.
2. Profitabilitas 6,476 berarti meningkatnya profitabilitas satu satuan maka *audit delay* meningkat 6,476.
3. Opini audit -4,153 berarti meningkatnya opini audit satu satuan maka *audit delay* menurun 4,153.
4. Ukuran perusahaan -1,641 berarti meningkatnya ukuran perusahaan satu satuan maka nilai perusahaan menurun 1,641.
5. Pergantian auditor 5,743 berarti meningkatnya pergantian auditor satu satuan maka *audit delay* meningkat 5,743.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur pengaruhnya seberapa besar menjelaskan variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.320 ^a	.102	.062	10.66885

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, ROA, Opini Audit, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Auditor Delay

Adjusted R Squarenya 0,062 dengan pengaruh 6,2% terhadap nilai perusahaan dan sisanya 93,8% dipengaruhi variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Pengujiannya F dilakukan variabel bebas secara bersama variabel terikat.

Tabel 4 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1142.183	4	285.546	2.509	.048 ^b
	Residual	10016.549	88	113.824		
	Total	11158.731	92			

a. Dependent Variable: Auditor Delay

b. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, ROA, Opini Audit, Ukuran Perusahaan

$F_{hitung} = 2,509$, $sig = 0,048$ dan $F_{tabel} (93-5=88) = 2,48$. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,509 > 2,48$ terlihat H_0 ditolak, H_a diterima ditunjukkan Profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan dan pergantian auditor berpengaruh dan signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian t secara satu persatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5 Uji Statistik t

Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	122.598	20.832		5.885	.000
	ROA	6.476	18.621	.038	.348	.729
	Opini Audit	-4.153	4.259	-.100	-.975	.332
	Ukuran Perusahaan	-1.641	.733	-.247	-2.238	.028
	Pergantian Auditor	5.743	3.739	.162	1.536	.128

a. Dependent Variable: Auditor Delay

- Profitabilitas $t_{hitung} = 0,348$, $sig = 0,729$, $t_{tabel} (93-4-1=89) = 1,986$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, $0,348 < 1,986$ H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Opini audit $t_{hitung} = -0,975$, $sig = 0,332$, $t_{tabel} (93-4-1=89) = 1,986$, $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, $-0,975 > -1,986$ H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan Opini audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ukuran perusahaan $t_{hitung} = -2,238$, $sig = 0,028$, $t_{tabel} (93-4-1=89) = 1,986$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, $-2,238 < -1,986$ H_0 ditolak, H_a diterima ditunjukkan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Pergantian auditor $t_{hitung} = 1,536$, $sig = 0,128$, $t_{tabel} (93-4-1=89) = 1,986$, $t_{hitung} < t_{tabel}$, $1,536 < 1,986$ H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan Pergantian auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Moderasi dengan Metode MRA (Moderated Regression Analysis)

Model persamaan yang dilakukan untuk uji MRA ini adalah :

Tabel 6 Model Summary

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	116.188	21.331		5.447	.000
ROA	-2.503	19.267	-.015	-.130	.897
OpiniAudit	-7.941	4.860	-.191	-1.634	.106
UkuranPerusahaan	-1.389	.752	-.209	-1.846	.068
ROA.AuditTenure	76.558	64.817	.242	1.181	.241
OpiniAudit.AuditTenure	-21.183	26.816	-.281	-.790	.432
UkuranPerusahaan.AuditTenure	-3.651	2.978	-2.899	-1.226	.224
PergantianAuditor.AuditTenure	98.861	83.396	2.796	1.185	.239
ROA.OpiniAudit.UkuranPerusahaan.PergantianAuditor.AuditTenure	14.963	10.312	.500	1.451	.150

Hasil Output SPSS terlihat bahwa *Audit tenure* bukan variabel moderasi. Jadi dapat disimpulkan *audit tenure* tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan pergantian auditor terhadap *audit delay*

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini adalah Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sesuai dengan Wirakusuma (2016) dimana profitabilitas dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan mempengaruhi *audit delay*

Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan Diajeng (2016), Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Begitu pula jika perusahaan

memiliki profitabilitas rendah maka perusahaan cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tidak tepat waktu.

Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini adalah Opini audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan Wirakusuma (2016), opini audit di ukur dengan variable dummy dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan dengan Puryati (2020), Opini audit dapat mempengaruhi *audit delay*. Auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memahami dan mencari bukti audit sebagai landasan dalam memberikan opini audit selain *unqualified opinion*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini adalah Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan Karang et al., (2015) Perusahaan besar juga lebih disorot investor sehingga mendapatkan tekanan dari pihak eksternal yang lebih tinggi untuk segera melaporkan kinerja keuangannya. Hal ini mendorong auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit tepat pada waktunya dengan tanpa mengurangi kualitas pekerjaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Budiarta (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang di ukur dengan total asset tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini adalah Pergantian auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan Perwita et al., (2019) dimana pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan audit, hal ini dikarenakan pergantian auditor bisa dilakukan jauh dilakukan sebelum tahun tutup buku berakhir. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Siahaan, Surya, Zarefar (2019) Pergantian Auditor (*Auditor Switching*) juga dapat menimbulkan *audit delay*.

PENUTUP

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Opini audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, pergantian auditor secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Audit tenure* bukan merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, pergantian auditor terhadap *audit delay*

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran :

1. Bagi investor, sebaiknya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui penyebab perusahaan mendapatkan *audit delay*.
2. Bagi Universitas Prima Indonesia khususnya Fakultas Ekonomi, sebaiknya hasil penelitian ini dapat memperkaya karya ilmiah yang berada di perpustakaan yang berkaitan dengan *audit delay*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan populasi lebih luas dan sampel lebih banyak serta periode pengamatan lebih dari lima tahun untuk memperoleh hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarta, W., N., M. (2016) Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1): 200-228.
- Diajeng, F. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Audit Delay. *Diponegoro Journal Of Accounting* 5(4).
- Karang, Pawitri. & Yadnyana. (2015). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada Audit Delay. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4(7): 473-488.
- Perwita, R., Sri H., & Dyah R. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi Dan Contoh Kasus di Indonesia*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 7(2).

- Zanefar, S.,S (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12(2): 135-144
- Wirakusuma. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan terhadap Paraktek Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi* 14(3): 1555-1583.